

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan teori yang telah tersusun dan dalam penerapannya lebih menekankan kepada gejala alam serta merupakan hasil dari penelitian yang dapat menimbulkan sikap ilmiah pada seseorang. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan tetapi juga pada aspek keterampilan dan sikap. Menurut Ningrum dan Parmin (2015) Pembelajaran IPA tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan saja melainkan harus diteruskan ke dalam aspek keterampilan dan sikap, sehingga pembelajaran IPA dapat mencakup seluruh aspek pembelajaran.

Huda (2015) menyatakan bahwa konsep pembelajaran yang baik diantaranya bersifat psikologis, interaktif, dan merupakan produk eksperimental seseorang. Pembelajaran bersifat psikologis memiliki makna bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila pola perilaku siswa stabil. Pembelajaran bersifat interaktif memiliki makna bahwa terdapat interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya dan konsep yang terakhir yaitu pembelajaran IPA merupakan hasil dari penemuan-penemuan.

Pembelajaran IPA dirancang agar selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi. Hal tersebut akan memperkuat rekaman memori di otak siswa, mempermudah dan mempercepat siswa memahami materi serta meningkatkan sikap positif siswa terhadap mata

pelajaran IPA. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kenyataannya pelaksanaan pembelajaran IPA pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan penguasaan yang masih terkesan kaku, tidak mengoptimalkan penggunaan media dan model pembelajaran. Sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik minat belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah (Ekawati, 2015).

Model pembelajaran *treffinger* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif ketika proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Model pembelajaran *treffinger* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dengan memberikan solusi yang tepat untuk mencapai keterpaduan (Huda, 2015). Dengan membiasakan siswa memecahkan masalah dengan cara kreatif maka dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dan membuka jalan berpikir siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Model pembelajaran *treffinger* dibantu oleh media audiovisual berupa video, supaya pencapaian hasil belajar lebih baik. Media audiovisual adalah suatu media yang mempunyai unsur suara dan gambar (Munadi, 2013). Media audiovisual cocok untuk siswa menengah pertama (SMP) karena sesuai dengan teori perkembangan piaget, bahwa anak usia sekolah menengah pertama berada pada tahap operasional konkret (Sari, 2016). Oleh karena itu, melalui penelitian dengan bantuan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterlaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam

berpikir dan cepat memahami suatu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatkannya hasil belajar siswa. Model pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Didukung oleh penelitian dari Wahyu Hidayatulloh Muhaiminu dan Sri Nurhayati (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran kimia SMA materi kelarutan dan hasil kali kelarutan setelah menggunakan model pembelajaran *treffinger* berbantuan lembar kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *treffinger* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *treffinger* yang mengajak siswa berpikir kreatif dengan berbantuan media audiovisual diharapkan dapat memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang ada di MTs Negeri 3 Pamekasan.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya peran aktif antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran.
2. Hasil belajar yang siswa rendah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran model *trenffinger* berbantuan audiovisual terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran model *trenffinger* berbantuan audiovisual terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangsih pemikiran seputar penerapan model pembelajaran *treffinger* berbantuan media audivisual berupa vidio terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya
3. Sebagai pertimbangan terhadap guru untuk melaksanakan pembelajaran.

F. Batasan Penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *treffinger*.
2. Media audiovisual yang digunakan yaitu berupa video.

G. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai panutan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas (Suprijono, 2016).
2. *Treffinger* merupakan salah satu model yang mengajak siswa untuk berpikir kreatif menghadapi masalah secara langsung dan memberikan solusi serta saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan (Shoimin, 2017).
3. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajar (proses belajar-mengajar) (Sudjana, 2014).